

PERAN PESANTREN DALAM MENINGKATKAN SIKAP *ENTREPRENEURSHIP* SANTRI MELALUI BIMBINGAN BERBASIS *LIFE SKILL* DI PONDOK PESANTREN AL-HIDAYAH KETEGAN

Makrifatul Ilmi¹, M. Rochmanu Yahya²

¹ (Ekonomi Syariah, IAI Al Khoziny), Indonesia.

² (Ekonomi Syariah, IAI Al Khoziny), Indonesia.

Email: mavie99ilmi@gmail.com¹, rochmanuyahya29@gmail.com²

DOI: -

Received: 15-12-2025

Accepted: 09-01-2026

Published: 09-01-2026

Abstract:

Islamic boarding schools are one of the many educational institutions in Indonesia, so this institution participates in advancing human resources. Entrepreneurial ability is one of the things that must be intensified in Islamic boarding school educational institutions, the goal is so that students are not only able to apply religious knowledge but also be able to create jobs. This will make a great contribution to economic life, especially in creating entrepreneurs from the student environment, who have the characteristics of honesty, tenacity, independence and never give up. For this reason, this study focuses on the attitude of entrepreneurship of students through Life Skill guidance at Al-Hidayah Islamic Boarding School. This research is a type of descriptive qualitative research, namely research that uses field studies which are then described and explained through written data. Data collection techniques are carried out by means of interviews, observations and documentation. Meanwhile, the data analysis technique uses analytical descriptive techniques, namely describing the implementation of the entrepreneurial attitude of students through the guidance of Life Skills at the Al-Hidayah Islamic Boarding School. The results of the study show that the role of Islamic boarding schools in improving the entrepreneurial attitude of students through Life Skill guidance at Al-Hidayah Islamic Boarding School is in the form of various trainings and extracurricular activities that support the Entrepreneurship attitude process of Al-Hidayah Islamic Boarding School students. The training is bread sales, sewing skills training, Keychains, book shops, Rice paddies, Welding training. So, it can be concluded that Al-Hidayah Islamic Boarding School has had a positive impact on the attitude of entrepreneurship of students through

Keywords: *Islamic boarding schools, Entrepreneurship, Life Skill.*

Abstrak:

Pondok pesantren merupakan salah satu dari sekian banyak institusi Pendidikan yang ada di Indonesia, sehingga Lembaga ini ikut serta dalam memajukan sumber daya manusia. Kemampuan kewirausahaan menjadi salah satu hal yang harus di giatkan di Lembaga Pendidikan pondok pesantren, tujuannya agar supaya santri tidak hanya mampu menerapkan ilmu agama saja tetapi juga mampu menciptakan lapangan pekerjaan. Hal ini akan memberikan andil yang besar dalam kehidupan ekonomi, khususnya dalam menciptakan pengusaha-pengusaha dari lingkungan santri, yang memiliki karakteristik penuh kejujuran, ulet, mandiri dan pantang menyerah. Untuk itulah maka penelitian ini memfokuskan pada sikap *Entrepreneurship* santri melalui bimbingan *Life Skill* di Pondok Pesantren Al-Hidayah. Penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif deskriptif yakni penelitian yang menggunakan kajian lapangan yang kemudian di gambarkan dan dijelaskan melalui data tertulis. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara wawancara, observasi dan dokumentasi. Sedangkan Teknik analisis data menggunakan Teknik deskriptif analitis yakni menggambarkan tentang pelaksanaan sikap *Entrepreneurship* santri melalui bimbingan *Life Skill* di Pondok Pesantren Al-Hidayah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa peran pesantren dalam meningkatkan sikap *Entrepreneurship* santri melalui bimbingan *Life Skill* di Pondok Pesantren Al-Hidayah berupa berbagai pelatihan dan kegiatan ekstrakurikuler yang menunjang proses sikap *Entrepreneurship* santri Ponpes Al-Hidayah. Pelatihan tersebut penjualan roti, Pelatihan keterampilan menjahit, Gantungan kunci, Toko kitab, Sawah, pelatihan Las. Jadi, Dapat diambil kesimpulan bahwa Ponpes Al-Hidayah telah menimbulkan dampak positif bagi sikap *Entrepreneurship* santri melalui bimbingan *Life Skill*.

Kata Kunci: Pondok Pesantren, *Entrepreneurship*, *Life Skill*.

PENDAHULUAN

Pondok pesantren merupakan Lembaga non formal yang ada di Indonesia yang mana Lembaga ini adalah Lembaga Pendidikan Islam tradisional tertua di Indonesia. Menurut para ahli, Lembaga Pendidikan ini sudah ada sebelum Islam Datang ke Indonesia. Pondok pesantren dalam penyelenggaraan pendidikannya berbentuk asrama yang merupakan komunitas khusus di bawah pimpinan kiai dan dibantu oleh ustad yang berdomisili bersama-sama santri dengan masjid sebagai pusat aktivitas belajar mengajar, serta pondok atau asrama sebagai tempat tinggal dan kehidupan bersifat kreatif, seperti satu keluarga. (Fatmasari, 2014)

Pondok pesantren sendiri memiliki tiga fungsi utama yang senantiasa di emban yaitu, (1) sebagai pusat pengkaderan pemikir-pemikir agama (*Center Of Ofcellence*), (2) Sebagai lembaga yang mencetak sumber daya manusia (*Humanresource*), (3) sebagai Lembaga yang mempunyai kekuatan melakukan pemberdayaan pada masyarakat (*Agen Of Development*).

Pondok pesantren juga dapat dipahami sebagai bagian yang terlibat dalam proses perubahan social (*Social Change*) di tengah-tengah perubahan yang terjadi. Seperti yang telah diketahui, dengan perkembangan zaman, dunia ini semakin modern dan arena persaingan terus digelar untuk sekedar mempertahankan hidup, tidak ada jaminan bahwasannya semua lulusan pondok pesantren itu akan menjadi ulama atau kiai dan dapat

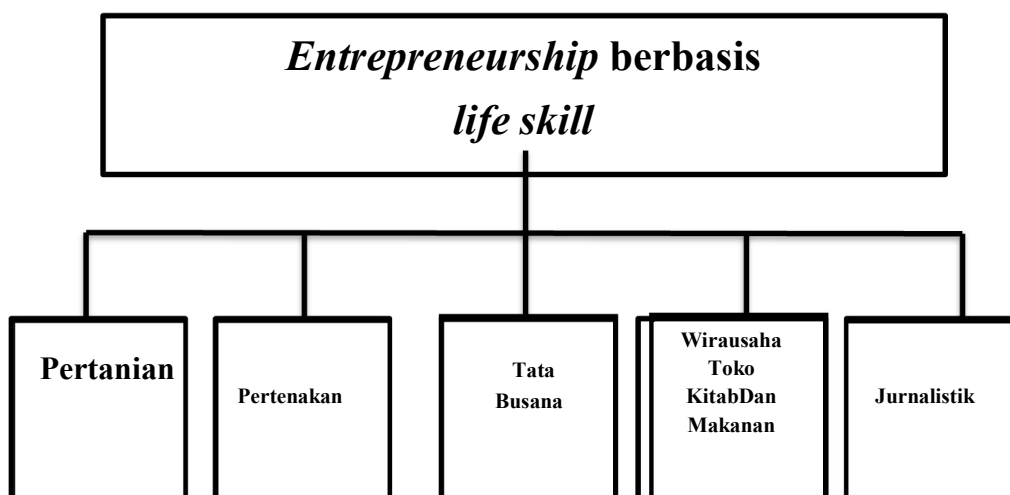
memilih lapangan pekerjaan di bidang agama, maka keahlian-keahlian lain seperti ketrampilan kecakapan hidup perlu diberikan kepada santri, sebelum santri itu terjun ke tengah-tengah masyarakat. Dengan demikian selain memperkuat ilmu agama, aqidah dan Syariah pesantren, tentunya juga harus diimbangi dengan pengetahuan umum yang lain supaya para santri juga memiliki daya saing dan kualitas yang mumpuni. (Halim, Abdul & Suhartini, 2015)

Life Skill di tingkat pesantren dianggap penting karena pondok pesantren tidak hanya memainkan fungsi tradisionalnya seperti: transmisi ilmu- ilmu ke-Islaman, pemeliharaan tradisi Islam, reproduksi ulama“ akan tetapi juga harus berkembang pada fungsi pembangunan nilai (*Value Development*), pembangunan ekonomi (*Economic Development*), pengembangan teknologi yang tepat. Penyuluhan kesehatan, penyelamatan lingkungan hidup, pusat studi gender, kemandirian, dan pengembangan kecakapan hidup (*Life Skill*). Refungsionalisasi diatas telah dijalankan oleh Pondok Pesantren Al Hidayah.

Pondok Pesantren Al-Hidayah yang memadukan Pendidikan keagamaan dengan Pendidikan umum termasuk Pendidikan keterampilan dengan berbagai cabangnya telah ikut menjawab tantangan zaman termasuk dalam memasuki era globalisasi yang penuh dengan persaingan dan merupakan sikap *Entrepreneurship* melalui Pendidikan *LifeSkill*.

Pondok Pesantren Al-Hidayah yang memadukan Pendidikan keagamaan dengan Pendidikan umum termasuk Pendidikan keterampilan dengan berbagai cabangnya telah ikut menjawab tantangan zaman termasuk dalam memasuki era globalisasi yang penuh dengan persaingan dan merupakan sikap *Entrepreneurship* melalui Pendidikan *LifeSkill*.

Adapun *Entrepreneurship Life Skill* yang terdapat di Pondok Pesantren Al-Hidayah seperti:



Keunggulan Pondok Pesantren memegang teguh prinsip bahwa santri tidak hanya mengetahui sesuatu, tetapi juga mengajarkannya dalam arti para

santri tidak hanya mementingkan aspek kognitif, Tetapi juga aspek *Psikomotorik* dan *Afektif*. Program pembelajaran diharapkan dapat menjadi bekal keterampilan santri sehingga mereka dapat memiliki daya saing tinggi dalam memasuki dunia kerja di era Globalisasi.(Anwar, 2006)

Demi menjawab pertanyaan tersebut Pondok Pesantren Al-Hidayah telah menyiapkan santriwan-santriwatinya menjadi calon *Entrepreneurship* dalam mencetak muslim yang kuat seperti seperti yang di sabdakan-Rosulullah. Pendidikan tidak serta merta dilakukan didalam kelas, melainkan diluar kelas dengan memanfaatkan lingkungan.

LANDASAN TEORI

1. Pondok Pesantren

Pondok pesantren adalah lembaga pendidikan Islam tradisional di Indonesia yang berfungsi sebagai tempat belajar, mengaji, dan mendalami ajaran Islam. Biasanya, santri (murid) tinggal di dalam pesantren dan dibimbing oleh seorang kiai atau ulama. Selain mengajarkan ilmu agama seperti Al-Qur'an, hadis, fiqh, dan tasawuf, beberapa pesantren juga mengajarkan ilmu umum untuk membekali santri dengan keterampilan hidup. Sistem pendidikan di pesantren umumnya berbasis pembelajaran kitab kuning (kitab klasik berbahasa Arab) dan mengutamakan akhlak serta kedisiplinan.

Secara umum pondok pesantren dapat di klasifikasikan menjadi dua, yakni pesantren *salaf* atau tradisional dan pesantren *khalaf* atau modern. Sebuah pesantren disebut pesantren *salaf* jika dalam kegiatan pendidikannya semata-mata berdasarkan pola pengajaran klasik atau lama berupa pengajian kitab kuning dengan metode pembelajaran tradisional sertabelum dikombinasikan dengan pola pendidikan modern. Sedangkan pesantren *khalaf* atau modern adalah pesantren yang disamping tetap dilestarikannya unsure utama pesantren, memasukan juga kedalamnya unsur-unsur modern yang ditandai dengan sistem klasikal atau sekolah dan adanya materi ilmu-ilmu umum dalam muatan kurikulumnya, dengan demikian pesantren modern merupakan pendidikan pesantren yang diperbaharui atau dipermodern pada segi-segi tertentu untuk disesuaikan dengan sistem sekolah. (Fatmasari, 2014)

Tujuan Pesantren ada 2 diantaranya (1) Mempersiapkan para santri untuk menjadi orang alim dalam ilmu agama yang diajarkan oleh kyai serta mengamalkannya dalam masyarakat (2) Membimbing anak didik untuk menjadi manusia yang berkepribadian Islam yang dengan ilmu agamanya sanggup menjadi Mubaligh Islam dalam masyarakat sekitar melalui ilmu dan amalannya

2. Entrepreneurship

Entrepreneurship adalah orang yang bersikap berani mengambil resiko untuk usaha dalam berbagai kesempatan. Bersikap berani mengambil resiko artinya bermental mandiri dan berani memulai usaha tanpa takut rasa cemas, sekalipun dalam kondisi tidak pasti.

Entrepreneurship atau kewirausahaan adalah proses menciptakan, mengembangkan, dan mengelola usaha atau bisnis dengan tujuan menghasilkan keuntungan serta menciptakan nilai bagi masyarakat. Seorang entrepreneur (wirausahawan) berperan dalam mengidentifikasi peluang, mengambil risiko, serta berinovasi untuk menciptakan produk atau layanan yang bernilai.

3. *Life Skill*

Life Skill adalah setiap kemampuan mengaktualisasikan potensi. Ukuran kemampuan tersebut adalah sejauh mana persoalan teratasi dengan baik dan memproses diri secara terus menerus mencapai kesempurnaan/takammul. Mencapai kesempurnaan berarti tidak membatasi diri dengan ruang gerak yang sempit melainkan selalu mencoba membuka kemungkinan baru seluas-luasnya agar manusia mampu memahami kehidupan dengan benar dan menjalani sebagaimana mestinya. *Life Skill* adalah interaksi berbagai pengetahuan dan kecakapan yang sangat penting dimiliki oleh seseorang sehingga mereka dapat hidup mandiri. (Mas'ud, 2017)

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan jenis penelitian Lapangan (*Field Research*). Sedangkan pendekatan penelitiannya menggunakan penelitian pendekatan kualitatif. Dengan Sumber Data Primer hasil wawancara bersama Pihak Pesantren al Hidayah dan sumber data sekunder berupa hasil observasi dan dokumentasi kegiatan implementasi jiwa *Entrepreneurship* berbasis *Life skills* di Pesantren Al Hidayah. Penelitian ini bersifat deskriptif yakni menggambarkan suatu kejadian berdasarkan data yang akan disusun dan dibuat dalam bentuk narasi.

Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara, observasi dan dokumentasi kepada guru dan santri yang melakukan serta mengikuti pelatihan kewirausahaan di Pesantren Al Hidayah. Teknik analisis data menggunakan *analisis deskriptif* yang menggambarkan kondisi situasi mengenai data bimbingan dan pelatihan *entrepreneurship* berbasis *Life Skill* apa sajakah yang diberikan oleh Pesantren Al Hidayah kepada para santrinya. Sedangkan teknik analisis data nya menggunakan *triangulasi* sumber dan metode yakni mengecek derajat kepercayaan serta membandingkan data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber yang berbeda dengan metode yang sama.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pondok Pesantren "Al-Hidayah" didirikan oleh almarhum *KH. Ma'shum Ahmad* pada tanggal 15 Muharram 1395 H bertepatan dengan tanggal 28 Januari 1975 M. Berdirinya Pondok Pesantren ini di latar belakang oleh upaya untuk mengamalkan ilmu yang beliau miliki sekaligus menyediakan fasilitas pendidikan yang bernuansa agamis bagi masyarakat desa Ketegan dan sekitarnya. Namun pada perkembangan selanjutnya ternyata banyak juga masyarakat dari luar daerah Sidoarjo yang datang untuk menuntut ilmu di Pesantren ini.

Susunan Pengurus Pondok Pesantren Al Hidayah 2024:

| | |
|--|---------------------------|
| Pengasuh Pondok Pesantren Al – Hidayah | : KH. M. Syafi'i Misbah |
| Dewan Pembina | : KH. Roufuddin Faqih |
| Bidang Humas | : Ustadz Bashori Alwi |
| Bidang Keamanan | : Agus H. M. Hasan Misbah |
| Bidang Pendidikan | : H. M. Alawy Hasyim |
| Pembangunan & Prasarana | : Ustad Sukandar |
| Ketua I | : M. Wafiyuddin Al Hasby |
| Ketua II | : Abdur Rachman |
| Sekretaris I | : Aliyuddin Hakim |
| Sekretaris II | : Faris Nur Rachman |
| Bendahara | : Alif Mubin Al Fikri |

Hasil pertemuan pertama untuk penerapan jiwa *Entrepreneurship* berbasis *Life skills* terletak pada didirikannya pendidikan SMK Ulugh Beg bagi santri Al Hidayah. Melalui wawancara bersama Kepala Sekolah SMK Ulugh Beg yakni Bapak Bahrul Mustaji menjelaskan bahwa pada SMK ini terdapat beberapa pembelajaran diantaranya ilmu otomotif, serta pemberian ekstrakurikuler yang juga mendukung penerapan jiwa *Entrepreneurship* berbasis *Lifeskills* bagi para santri seperti ekstra kulikuler menjahit, .

Kemudian yang kedua Pesantren Al Hidayah menyediakan beberapa Unit Unit usaha yang dikelola oleh para Santri berupa :

- a. Berjualan Roti. Dari 3 tahun yang lalu. KH. Syafi'i Misbah Ahmad selaku Pengasuh Pondok Pesantren Al Hidayah Ketegan mempunyai pemikiran untuk membuat roti dengansantri yang mengelolan dan menjadi produsen. Penjualan roti mendapatkan dukungan dari pihak pesantren maupun wali santri karena hal tersebut dinilai membuahkan hasil yang positif bagi kalangan santri, maupun masyarakat umum. dari segi pemasaran roti para santri mengutamakan kualitas produk roti yang baik dan memasarkannya melalui online maupun offline (manual) karena melihat konsumen saat ini lebih membutuhkan keduanya terutama online karena lebih menjangkau luas sehingga penjualan diharapkan sesuai dengan target. Usaha roti ini diberi nama SMAK bakery yang merupakan nama dari produk roti dari pesantren al-Hidayah Ketegan Tanggulangin Sidoarjo. Selanjutnya Pondok Peantren Al Hidayah juga akan membuka toko roti Offline setiap harinya, karena selama ini smak bakery hanyamenerima pesanan secara online maupun offline (tanpa ada stand toko) agar lebih maksimal penjualan smak bakery pondok pesantren al-Hidayah Ketegan.
- b. Pelatihan Menjahit. Pelatihan keterampilan menjahit yang dilaksanakan di Ponpes Al-Hidayah ketegan, ini merupakan kegiatan ekstrakurikuler di SMK untuk para peserta didik (para santri) yang diharapkan bisa mendapatkan suatu guna mendapatkan keahlian khusus bagi yang belum memiliki *skill* atau

keterampilan praktis di bidang menjahit. Untuk ekstrakurikuler menjahit ini masih didominasi oleh santri perempuan dibandingkan dengan santri laki-laki, dikarenakan memang tidak dipungkiri bahwa santri perempuan lebih sabar dan telaten dibandingkan dengan santri laki-laki, sedangkan santri laki-laki biasanya hanya bertugas di bagian menggambar pola serta memotong bahan sesuai pola. Di sini untuk sementara waktu SMK menyediakan alat seperti mesin jahit sebanyak 10 unit yang didapat dari pengajuan kepada pemerintah. Sedangkan untuk bahan jahit menjahit para santri mendapat bahan dari pondok pesantren. Dari keterampilan jahit menjahit ini, santri menghasilkan berbagai produk diantaranya: sandal, kain ihrom, sepatu, tas cangklongan samping. Hasil menjahit ini dijual ketika Pondok pesantren mengadakan atau mengikuti Event seperti : temu alumni, perkumpulan wali santri, bazar, haflah, haul

- c. Toko Kitab. toko kitab Pesantren al-Hidayah Ketegan ini membuka penjualan Kitab secara umum tidak hanya terpaku untuk santri saja tetapi juga untuk masyarakat umum. hasil dari penjualan kitab disetorkan ke pengasuh untuk kemajuan pondok pesantren al-hidayah ketegan tanggulangin sidoarjo. karena memprioritaskan penjualan secara umum tidak terpaku untuk santri saja, karena untuk perputaran roda ekonomi pesantren.
- d. Pengelolaan Sawah. Sawah ini dikelola oleh santri yang memang dipilih atau dipasrahkan oleh Pengasuh untuk mengelolanya. Serta hasil dari sawah tersebut sebagian digunakan sendiri untuk memenuhi kebutuhan pangan santri dan sebagian hasil sawah lain dijual di Koperasi pondok pesantren dengan harga yang relatif murah. Seluruh kegiatan pengawasan dan kebijakan pengelohan sawah ini langsung dari kebijakan Kyai atau Pengasuh pondok Pesantren Al Hidayah Ketegan.
- e. Pesanan Las dan Jasa Tenaga Las. Las yang berada di SMK Ulugh Beg pondok pesantren al- Hidayah Ketegan ini baru berdiri pada tahun 2016. Pemesanan Las ini berupa pembuatan pagar rumah, kanopi dll. Selain itu, masyarakat luar pondok Pesantren dapat menyewa Jasa Tenaga *Ngelas* para santri jika dibutuhkan.

KESIMPULAN

Jadi, dapat disimpulkan bahwa Peran Pondok Pesantren Al Hidayah Ketegan dalam menerapkan *Entrepreneurship* berbasis *Life Skills* melalui beberapa pelatihan diantaranya kegiatan membuat roti serta menjualnya, membuat gantungan kunci, keterampilan LAS, pelatihan dan keterampilan Menjahit, menanam dan mengelola sawah, mengelola toko kitab pondok. Dengan adanya kegiatan kewirausahaan tersebut yang berada di pondok pesantren al-Hidayah Ketegan ini bisa diharapkan dapat memberikan dampak positif bagi kalangan masyarakat umum. Serta hasil *Observasi* peneliti menunjukkan bahwa beberapa alumni Pondok Al-hidayah Ketegan telah menjadi pengusaha sukses di daerahnya masing-masing. Ini membuktikan bahwa pendidikan *entrepreneurship* melalui bimbingan *Life Skill* yang diajarkan di Pondok Pesantren Al-hidayah Ketegan mampu membekali santri menjadi seorang *Entrepreneur* sehingga dapat bermanfaat untuk diri sendiri, orang lain, dan masyarakat.

Nilai-nilai Islam yang diajarkan di dalam Pesantren dapat meningkatkan pengembangan sikap *Entrepreneurship* santri melalui bimbingan *Life Skill* di Pondok Pesantren Al-Hidayah Ketegan dapat menunjang dan bahkan sebagai Pondasi yang kuat untuk para Calon *Entrepreneur* yakni para santri seperti penerapan nilai Jujur dan amanah, dinamis, *ikhtiro'* (*Inovatif*), *Ibtikaari* (Kreatif), Profesional, tanggung jawab, *Ikhtiar* dan kerja keras, tekun dan ulet. Dalam meningkatkan pengembangan sikap *Entrepreneurship* santri melalui bimbingan *Life Skill* secara tidak langsung mempunyai nilai-nilai keislaman seperti yang telah disebutkan diatas sehingga begitu santri Pondok Pesantren Al-Hidayah Ketegan ini keluar dari Pesantren maka ia sudah dibekali dengan bekal yang banyak untuk menjadi pengusaha yang semata-mata tidak hanya meraup untung, akan tetapi dapat membentuk *Insan Kamil* (manusia yang sempurna dari segi wujud maupun pengetahuan).

DAFTAR PUSTAKA

- Anwar. (2006). *Pendidikan Kecakapan Hidup (Life Skill Education)*. Alfabeta.
- Fatmasari, D. (2014). Peran Kewirausahaan Dalam Pemberdayaan Ekonomi Pesantren Desa Penawuan, Kecamatan Ciganda Mekar Kabupaten Kuningan. *Al-Amwal Jurnal Perbankan Ekonomi dan Perbankan Syari'ah*, 2(2), 369–370.
- Halim, Abdul, & Suhartini, R. (2015). *Manajemen Pesantren*. Pustaka Pesantren.
- Mas'ud, M. (2017). Konsep Life Skill dalam Pembelajaran Bahasa arab di Madrasah. *Lisania: Journal of Arabic Education and Literature*, 1(2), 20–39.